

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan obat antiasma yang paling sering digunakan diinstalasi rawat jalan RS. Kasih Ibu Surakarta pada bulan Januari hingga bulan Desember 2018 adalah Salbutamol, Methylprednisone, Dexamethasone, dan Theophyline
2. Obat asma yang paling sering digunakan di instalasi rawat jalan RS. Kasih Ibu Surakarta pada bulan januari hingga bulan desember 2018 adalah Salbutamol dengan persentase 55,1%, methylprednisonr 18,1%, dexamethasone 14,2% dan Theophyline 12,6%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien rawat jalan penderita asma di RS. Kasih ibu Surakarta, instalasi farmasi rumah sakit dapat mempertimbangkan pengadaan obat-obatan antiasma
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menganalisa terkait obat-obatan tersebut diharapkan mampu menambah informasi terkaiti obat-obat antiasma.

3. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap masyarakat dapat ikut serta dalam meningkatkan kualitas hidup sehat, khususnya dalam mengatasi penyakit asma.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogadenta, Aryo . 2012. *Managemen Pengelolaan Apotek*. Jogjakarta: D-Medika.
- Dijk,W.N, Tan, W., Li P., Guo, B., Li S., Benedetti, A., Bourbeau, J., 2015. Clinical Relevance of Fixed Ratio vs Lower Limit of Normal of FEV1/FVC in COPD: Patient-Reported Outcomes From the Can COLD Cohort. *Annals Of Family Medicine*. Vol.13 No.31
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1989. *InformatoriumObatGenerik*. Direktorat Jenderal Pengawasan, Obat dan Makanan. Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Pedoman Pengendalian Penyakit Asma*. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Hlm 13-15.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Ikawati Z. 2011. *Penyakit Sistem Pernafasan dan Tatalaksana Terapinya*.Anindya, editor.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Peraturan Menteri KesehatanNomor: 51/Menker/PER/III/2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta:Departemen Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri KesehatanNomor: 72 Tahun 2009 tentang Standar Pelaksanaan Kefarmasian* .Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Munaf S. 2008. Bronkodilator dan Obat- obat Asma. Di dalam: Rahardjo R, copy editor. *Kumpulan Kuliah Farmakologi*. Edisi ke-2. Jakarta: EGC.Hlm 570-571.
- [PDPI] Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.2006. *Asma Pedoman diagnosis danPenatalaksanaan di Indonesia*. Cetakan II. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- [PPDS] Program Pendidikan Dokter Spesialis. Badan Koordinasi PendidikanFakultas Kedokteran UNS/RSUD Dr. Moewardi 2012.
- Rengganis I. 2008.*Diagnosis dan Tatalaksanaan Asma Bronkial*. *Majalah Kedokteran Indonesia* 58:444-449.
- Seto, S. Nita, Y. dan Triana, L. 2008. *Manajemen Rumah Sakit Edisi kedua*.Surabaya: Airlangga Universitas Press.

Siregar, Charles, J.P. 2004. Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan. Cetakan I. Jakarta: EGC.

Sunarti dan Utami.S.P, (2014) Evaluasi Penggunaan Obat Antiasma di RSUD dr Moewardi Surakarta

Sundaru H. 2001. Asma Bronkial. Di dalam: Suyono S et al, editor. Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke- 2. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Hlm 24-25.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Januari

No	Nomor RM	Nama Pasien	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Nama obat	
					Dagang	Generik
1	00-29-58-76	A. .P.L	10	Perempuan	Lasal 2mg	Salbutamol
2	00-33-54-57	J. T	9	Laki-Laki	Lasal 2mg	Salbutamol
3	00-40-32-33	A.R	6	Laki-Laki	Theobron 130	Theophylline
4	00-52-85-07	M. R.S	46	Laki-Laki	Salbutamol 2mg	Salbutamol
5	00-37-65-15	A..K	7	Laki-laki	Lasal 2mg	Salbutamol
6	00-47-17-80	W.H.S	89	Laki-laki	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
7	00-43-76-21	Dea.K	12	Perempuan	Lasal 2mg	Salbutamol
8	00-37-83-34	Ipa. M.E	33	Laki-Laki	Lasal 2mg	Salbutamol
9	00-32-39-59	N.A.Y.F	13	Perempuan	Lasal 2mg	Salbutamol
10	00-50-4653	Z. K	13	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol

Lampiran 2. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Februari

No	nomor RM	Nama Pasien	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Nama obat	
					Dagang	Generik
1	00-46-27-50	K.G.P	6	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
2	00-33-36-00	A F. L	12	Laki-Laki	Theobron 130mg	Theophylline
3	00-41-21-28	P.M.P	6	Laki-Laki	Lasal 2mg	Salbutamol
4	00-11-08-94	D.S	61	Laki-Laki	Salbutamol 2mg	Salbutamol
5	00-40-01-89	Z.P.R	11	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
6	00-38-3975	Farisha,F	25	Perempuan	Methylprednisilone 4mg	Methylprednisolone
7	00-53-64-59	F. A. P	13	Laki-Laki	Lasal 2mg	Salbutamol
8	00-50-66-23	H. H	4	Laki-Laki	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
9	00-20-23-62	Risa	34	Laki-Laki	Salbutamol 4mg	Salbutamol
10	00-29-58-76	A. P.C.L	10	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
11	00-51-20-37	D. A. A	5	Laki-Laki	Lasal 2mg	Salbutamol
12	00-38-92-86	C.D.P	6	Perempuan	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
13	00-27-66-88	M.D .A	11	Laki-Laki	Salbutamol 2mg	Salbutamol

Lampiran 3. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Maret

No	Nomor RM	Nama Pasien	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Nama obat	
					Dagang	Generik
1	00-53-88-80	J.I.B	49	Laki-Laki	Salbutamol 2mg	Salbutamol
2	00-36-75-98	M.D.A	7	Laki-Laki	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
3	00-28-73-95	V.R	21	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
4	00-38-07-30	K.E.K	8	Perempuan	Lasal 2mg	Salbutamol
5	00-34-15-99	T. W	50	Perempuan	Salbutamol 2mg	Methylprednisolone
6	00-36-47-50	P.R.H	32	Perempuan	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
7	00-45-79-02	A.N.P	7	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
8	00-47-06-15	Sri. M	53	Perempuan	Theobron 130mg	Theophylline
9	00-50-46-53	Z.K	13	Perempuan	Salbutamol 4mg	Salbutamol
10	00-45-79-02	A.N.P	7	Perempuan	Salbutamol 4mg	Salbutamol
11	00-53-83-02	Sri .R	66	Perempuan	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
12	00-53-63-77	SLKIN	46	Laki-laki	Salbutamol 2mg	Salbutamol
13	00-11-08-94	D.S	61	Laki-laki	Theobron 130mg	Theophylline
14	00-33-59-87	S.R	56	Perempuan	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone

Lampiran 4. Data penggunaan obat anti asma pada bulan April

No	Nomor RM	Nama Pasien	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Nama obat	
					Dagang	Generik
1	00-53-71-54	H. A	7	Laki-Laki	Lasal 2mg	Salbutamol
2	00-29-32-63	Siti. C	54	Perempuan	Salbutamol 4mg	Salbutamol
3	00-35-28-06	A. I.W	15	Perempuan	Theobron 130mg	Theophylline
4	00-51-84-78	S.E.P.K	3	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
5	00-45-03-03	R.P.K	4	Laki-Laki	Salbutamol 2mg	Salbutamol
6	00-51-77-24	A. M.A	3	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
7	00-45-75-34	E.T	35	Perempuan	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
8	00-51-26-63	T. K	4	Perempuan	Methylprednisolone4mg	Methylprednisolone
9	00-38-39-75	FLA	25	Perempuan	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
10	00-26-48-99	D.K	14	Perempuan	Theobron 130mg	Theophylline
11	00-41-10-07	M.A.A	12	Laki-Laki	Lasal 4mg	Salbutamol
12	00-49-19-42	N.Afsen	7	Perempuan	Lasal 2mg	Salbutamol
13	00-47-17-80	W.H.S	89	Laki-laki	Salbutamol 4mg	Salbutamol

Lampiran 5. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Mei

No	Nomor RM	Nama Pasien	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Nama obat	
					Dagang	Generik
1	00-46-61-05	M. B.F	14	Laki-Laki	Salbutamol 4mg	Salbutamol
2	00-43-79-00	Y. S	44	Perempuan	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
3	00-43-80-81	A. P	57	Laki-Laki	Salbutamol 4mg	Salbutamol
4	00-40-08-59	GA.M.T	6	Perempuan	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
5	00-23-88-48	W.H.na	67	Laki-Laki	Salbutamol 2mg	Salbutamol
6	00-48-54-43	P. E. D	4	Laki-Laki	Lasal 2mg	Salbutamol
7	00-37-24-70	Tince	45	Perempuan	Lasal 2mg	Salbutamol
8	00-50-42-14	F.A.H	67	Laki-Laki	Salbutamol 2mg	Salbutamol
9	00-36-93-15	A. B.W	9	Laki-Laki	Theobron	Theophylline

Lampiran 6. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Juni

No	Nomor RM	Nama pasien	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Nama obat	
					Dagang	Generik
1	00-38-96-50	C.D.P	6	Perempuan	Dexamethasone 0,5mg	Dexametasone
2	00-32-21-81	B.E.D	30	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
3	00-52-72-45	P. L	21	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
4	00-35-34-55	A. A.K	8	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol 2
5	00-38-85-37	Y.S. R	47	Perempuan	Theobron 130mg	Theophyline
6	00-54-48-86	A.T.N.A	8	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
7	00-31-36-08	S.K	54	Perempuan	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
8	00-52-92-16	T. M	65	Laki-Laki	Salbutamol 4mg	Salbutamol
9	00-26-32-20	R.A	12	Laki-Laki	Theobron 130mg	Theophyline
10	00-34-45-71	F. O.M	10	Perempuan	Lasal 2mg	Salbutamol
11	00-41-12-03	E.P.A	31	Perempuan	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
12	00-27-25-13	M.R.D	11	Laki-Laki	Lasal 2mg	Salbutamol
13	00-50-46-82	S.A S	74	Laki-Laki	Salbutamol 4mg	Salbutamol
14	00-37-65-15	A. K	7	Laki-Laki	Lasal 2mg	Salbutamol
15	00-53-35-57	Y.P	19	Laki-laki	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone

Lampiran 7. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Juli

No	Nomor RM	Nama pasien	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Nama obat	
					Dagang	Generik
1	00-25-05-66	D.S	43	Perempuan	Lasal 2mg	Salbutamol
2	00-54-60-25	L.D.L	60	Laki-Laki	Theobron 130mg	Theophylline
3	00-53-81-17	T.W	46	Perempuan	Lasal 4mg	Salbutamol
4	00-53-99-01	B.M.Z	6	Perempuan	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
5	00-54-77-73	R.K.D	12	Perempuan	Salbutamol 4mg	Salbutamol
6	00-14-23-48	Tio. B	79	Laki-Laki	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
7	00-54-60-25	L.D.L	60	Laki-Laki	Theobron 130mg	Theophylline
8	00-54-78-50	A.K P	8	Perempuan	Lasal 2mg	Salbutamol

Lampiran 8. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Agustus

No	Nomor RM	Nama pasien	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Nama obat	
					Dagang	Generik
1	00-54-13-61	B.S	66	Laki-Laki	Salbutamol 4mg	Salbutamol
2	00-25-93-06	A.R R	14	Laki-Laki	Salbutamol 4mg	Salbutamol ,
3	00-42-74-67	N.Y.A	31	Perempuan	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
4	00-48-66-08	Ibnu. M	29	Laki-Laki	Theophylline	Theophylline
5	00-51-84-78	E.T.K.D	3	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
6	00-40-32-88	D.D.W	6	Laki-Laki	Lasal 4mg	Salbutamol
7	00-29-32-24	A.R.P.S	11	Perempuan	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
8	00-29-28-78	F. P. P	11	Laki-Laki	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
9	00-35-34-55	A. A.K	8	Perempuan	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
10	00-35-34-93	S.A	19	Laki-laki	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone

Lampiran 9. Data penggunaan obat anti asma pada bulan September

No	Nomor RM	Nama pasien	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Nama obat	
					Dagang	Generik
1	00-33-22-89	M. R	15	Laki-laki	Salbutamol 2mg	Salbutamol
2	00-53-78-20	Supani	47	perempuan	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
3	00-38-96-50	C.D. P	6	perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
4	00-33-00-47	E.k	6	perempuan	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
5	00-31-00-33	N.C.A.S	10	perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
6	00-33-26-41	Eko.P	46	Laki-laki	Lasal 4mg	Salbutamol
7	00-10-39-98	E.L.N.P	23	Laki-laki	Methylprednisolone 16mg	Methylprednisolone
8	00-38-92-86	C.D.P	6	Perempuan	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone

Lampiran 10. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Oktober

No	Nomor RM	Nama pasien	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Nama obat	
					Dagang	Generik
1	00-27-65-45	I.K.A	11	Laki-laki	Salbutamol 2mg	Salbutamol
2	00-50-14-49	L.M.R	8	Laki-laki	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
3	00-46-27-50	K.G.P	6	Perempuan	Lasal 2mg	Salbutamol
4	00-55-37-41	Novi.I	32	Perempuan	Salbutamol 4mg	Salbutamol
5	00-33-22-89	M.I .R	15	Laki-laki	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
6	00-51-26-63	TT.K	4	Perempuan	Lasal 2mg	Salbutamol

Lampiran 11. Data penggunaan obat anti asma pada bulan November

No	Nomor RM	Nama pasien	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Nama obat	
					Dagang	Generik
1	00-36-95-49	N.R.V.P	11	Laki-laki	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
2	00-54-15-30	A. B.B	5	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
3	00-49-58-14	M..Y	51	Perempuan	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
4	00-38-07-30	K.I	8	Perempuan	Theobron 130mg	Theophylline
5	00-45-79-02	A. N.P	7	Laki-laki	Salbutamol 2mg	Salbutamol
6	00-36-60-15	Sugito	50	Laki-laki	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
7	00-54-15-30	A.B.B	5	Perempuan	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
8	00-45-03-03	R.P.K	11	Laki-laki	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone

Lampiran 12. Data penggunaan obat anti asma pada bulan Desember

No	Nomor RM	Nama pasien	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Nama obat	
					Dagang	Generik
1	00-43-67-39	R .P.P	14	Laki-laki	Salbutamol 2mg	Salbutamol
2	00-55-82-25	K.A.A	4	Laki-laki	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
3	00-53-64-42	N.N.K	25	Perempuan	Methylprednisolone 4mg	Methylprednisolone
4	00-54-15-30	A.B.B	5	Perempuan	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
5	00-55-82-14	A.J	5	Laki-laki	Dexamethasone 0,5mg	Dexamethasone
6	00-25-84-63	Y.M.F	37	Perempuan	Salbutamol 4mg	Salbutamol
7	00-47-11-01	Rrn	68	Perempuan	Salbutamol 4mg	Salbutamol
8	00-53-64-42	N.N. K	22	Perempuan	Salbutamol 2mg	Salbutamol
9	00-55-71-67	Sry.H	57	Perempuan	Salbutamol 4mg	Salbutamol
10	00-53-64-42	N.N.K	25	Perempuan	Theobron130mg	Theophyline
11	00-51-73-62	S.A	20	Perempuan	Methylprednisolone 4mg	methylprednisolone
12	00-54-60-25	L.D.L	60	Perempuan	Theobron 130mg	Theophylline
13	00-51-61-28	E.F.E.D	30	Perempuan	Thebron 130mg	Theophyline

Lampiran 13. Hasil Uji Statistic

Frequencies

		Statistics		
		Jenis Kelamin	Usia	Obat Anti Asma
N	Valid	127	127	127
	Missing	0	0	0

Frequency Table

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	56	44.1	44.1	44.1
	Perempuan	71	55.9	55.9	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-5	14	11.0	11.0	11.0
	6-11	41	32.3	32.3	43.3
	12-16	16	12.6	12.6	55.9
	17-25	11	8.7	8.7	64.6
	26-35	10	7.9	7.9	72.4
	36-45	4	3.1	3.1	75.6
	46-55	13	10.2	10.2	85.8
	56-65	8	6.3	6.3	92.1
	65-selesai	10	7.9	7.9	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

		Obat Anti Asma			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salbutamol	70	55.1	55.1	55.1
	Methylprednisolone	23	18.1	18.1	73.2
	Dexamethasone	18	14.2	14.2	87.4
	Theophylline	16	12.6	12.6	100.0
	Total	127	100.0	100.0	

Lampiran 14. Perhitungan Resep dengan Rumus Isaac & Michael

Resep pasien asma di Instalasi Farmasi rawat jalan RS. Kasih Ibu, Surakarta pada tahun 2018

1. Januari	: 15 Data Rekam Medik
2. Februari	: 20 Data Rekam Medik
3. Maret	: 24 Data Rekam Medik
4. April	: 20 Data Rekam Medik
5. Mei	: 14 Data Rekam Medik
6. Juni	: 25 Data Rekam Medik
7. Juli	: 13 Data Rekam Medik
8. Agustus	: 15 Data Rekam Medik
9. September	: 12 Data Rekam Medik
10. Oktober	: 10 Data Rekam Medik
11. November	: 12 Data Rekam Medik
12. Desember	: 20 Data Rekam Medik

Total resep pasien asma pada tahun 2018 = 200 Data Rekam Medik

$$N = 200$$

$$\lambda^2 = 3,481$$

$$P = 0,5$$

$$Q = 0,5$$

$$d = 0,05$$

$$R = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$R = \frac{3,481 \times 200 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \cdot (200 - 1) + 3,481 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$R = \frac{174.050}{0,4975 + 0,87025}$$

$$R = \frac{174.050}{0,4975 + 0,87025}$$

$$R = \frac{174.050}{1,36775} = 127 \text{ Data Rekam Medik}$$

Jadi Resep di ambil setiap bulan sebagai berikut :

1. Januari $= \frac{15}{200} x 127 : 10$ *Data Rekam Medik*
2. Februari $= \frac{20}{200} x 127 : 13$ *Data Rekam Medik*
3. Maret $= \frac{24}{200} x 127 : 14$ *Data Rekam Medik*
4. April $= \frac{20}{200} x 127 : 13$ *Data Rekam Medik*
5. Mei $= \frac{14}{200} x 127 : 9$ *Data Rekam Medik*
6. Juni $= \frac{25}{200} x 127 : 15$ *Data Rekam Medik*
7. Juli $= \frac{13}{200} x 127 : 8$ *Data Rekam Medik*
8. Agustus $= \frac{15}{200} x 127 : 10$ *Data Rekam Medik*
9. September $= \frac{12}{200} x 127 : 8$ *Data Rekam Medik*
10. Oktober $= \frac{10}{200} x 127 : 6$ *Data Rekam Medik*
11. November $= \frac{12}{200} x 127 : 8$ *Data Rekam Medik*
12. Desember $= \frac{20}{200} x 127 : 13$ *Data Rekam Medik*

Lampiran 15. Kategori Usia Berdasarkan DEPKES RI (2009)

1. Masa Balita = 0-5 Tahun
2. Masa kanak-kanak = 6-11 Tahun
3. Masa Remaja Awal = 12-16 Tahun
4. Masa Remaja Akhir = 17-25 Tahun
5. Masa Dewasa Awal = 26-35 Tahun
6. Masa Dewasa Akhir = 36-45 Tahun
7. Masa Lansia Awal = 46-55 Tahun
8. Masa Lansia akhir = 56-65 Tahun
9. Masa Manula = 65- sampai atas